

## THE PERCEPTIONS AND BEHAVIORAL PATTERNS OF COMMUNITY IN THE ECOTOURISM DEVELOPMENT IN THE PENYENGAT ISLAND TANJUNGPINANG, RIAU ISLANDS PROVINCE

(Raja Rifa Mustika<sup>1</sup>, Marfai<sup>2</sup>, Muta'ali<sup>3</sup>)  
E-Mail: r.rifamustika@gmail.com

### ABSTRACT

Penyengat Island is one of favourable destinations in Tanjungpinang city. However, the determination of this island as a favourable destination has not been accompanied by good management. This study aims to analyse the level of knowledge and perception of the community to ecotourism development as well as their behavior patterns in keeping the environment and supporting tourist activities on Penyengat Island. Primary and secondary data were collected and analysed using qualitative and quantitative descriptive analysis and cross tabulation analysis and Chi-Square. The results on the existing conditions of ecotourism activities indicate that socialization and promotion activities have been carried out by the Department of Tourism, tourist visits occur every day both by local and foreign tourists and tourism activities have an impact on increasing community income. The analysis results on the level of knowledge and perception of the community on Penyengat Island on ecotourism indicate that the level of the community knowledge on ecotourism in high category reaches 53.12% and 46.88% in medium category while the level of knowledge on environment reaches 95.83% in high category and 4.17% in medium category, and the level of perception on ecotourism reaches 94.79% in high category and 5.21% in medium category, while and the level of perception on environment reaches 64.58% in medium category and 35.42% in high category. The results on the pattern of the community behavior in keeping the Island environment indicate that the community behavior in waste management is classified as medium reaching 98.96% and reaching 1.04% in low category while the behavior pattern on procedures for household waste disposal is classified as medium reaching 100%. In addition, the behavior pattern on the island conservation is relatively low reaching 98.96% and 1.04% in the medium category, while the behavior pattern on tourism activities in the low category reaches 51.04% and 48.96% in the medium category.

Keywords: *Community Perception, Level of Knowledge, Patterns of Behavior, Ecotourism*

<sup>1</sup> Graduate Student in the Environmental Studies, The Graduate School of Universitas Gadjah Mada

<sup>2,3</sup> Lecturer in the Environmental Studies, The Graduate School of Universitas Gadjah Mada

## **PERSEPSI DAN POLA PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA DI PULAU PENYENGAT KOTA TANJUNGPINANG PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**(Raja Rifa Mustika<sup>1</sup>, Marfai<sup>2</sup>, Muta'ali<sup>3</sup>)**  
E-Mail: r.rifamustika@gmail.com

### **INTISARI**

Pulau Penyengat merupakan salah satu destinasi unggulan yang ada di Kota Tanjungpinang, namun penetapan pulau ini sebagai destinasi unggulan belum dibarengi dengan pengelolaan yang baik. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata serta pola perilakunya dalam menjaga lingkungan pulau untuk mendukung aktivitas wisata di Pulau Penyengat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan pengumpulan data primer dan sekunder kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan analisis tabulasi silang dan *Chi-Square*. Hasil penelitian untuk kondisi eksisting kegiatan ekowisata menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan promosi telah dilakukan melalui Dinas Pariwisata, selain itu, kunjungan wisatawan terjadi setiap hari baik wisatawan lokal maupun mancanegara serta dampak kegiatan wisata yang dirasakan berupa peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil analisis untuk tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat yang ada di Pulau Penyengat terhadap pengembangan ekowisata menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang ekowisata mayoritas tinggi mencapai 53,12% dan kategori sedang sebesar 46,88%, sedangkan untuk tingkat pengetahuan tentang lingkungan mencapai 95,83% kategori tinggi dan tingkat pengetahuan sedang sebesar 4,17%, selain itu, untuk tingkat persepsi untuk ekowisata mencapai 94,79% kategori tinggi dan tingkat persepsi sedang sebesar 5,21%, sedangkan tingkat persepsi tentang lingkungan mencapai 64,58% kategori sedang dan tingkat pengetahuan tinggi sebesar 35,42%. Hasil analisis tentang pola perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan pulau menunjukkan bahwa Pola perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan pada penanganan persampahan tergolong sedang mencapai 98,96% dan kategori rendah sebesar 1,04%, sedangkan pola perilaku pada tatacara pembuangan limbah rumah tangga tergolong sedang mencapai 100%, selain itu pola perilaku dalam konservasi pulau tergolong rendah mencapai 98,96% dan kategori sedang sebesar 1,04%, sedangkan pola perilaku pada aktifitas pariwisata berkategori rendah mencapai 51,04% dan kategori sedang sebesar 48,96%.

Kata kunci: *Persepsi Masyarakat, Tingkat Pengetahuan, Pola Perilaku, Ekowisata*

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister di Program Studi Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada  
<sup>2,3</sup> Dosen di Program Studi Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada